

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang sudah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan mengemis yang dilakukan oleh kebanyakan para penghuni barak Penampungan merupakan perilaku yang muncul karena adanya masalah terhadap pandangan cara hidup mereka. Kebiasaan dan tingkah laku mereka untuk mengemis sudah tumbuh dan berkembang secara sistematis dan juga turun-temurun, dan ini jelas menyimpang dari norma etika yang berlaku secara umum. Mereka memiliki keyakinan bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka berpikir akan lebih mudah untuk menjadi pengemis dikarenakan tidak adanya pekerjaan yang layak bagi mereka, serta usaha yang tidak begitu besar dalam tujuannya untuk mendapatkan pendapatan yang cukup. Hambatan-hambatan ekonomi yang mereka alami juga menjadi salah satu alasan mereka memilih menjadi pengemis. Meski dalam berkegiatan mencari uang, beberapa dari mereka dalam mengemis juga tidak berdasarkan dari hal tipu-menipu seperti memiliki cacat fisik yang dibuat-buat demi memperoleh rasa iba dari orang lain. Mereka hanya

berpakaian apa adanya bahkan sedikit lusuh dengan wajah memelas untuk mendapatkan sedikit rezeki dari orang di sekitaran mereka.

2. Dalam tinjauan sosiologi ekonomi Islam memberikan pengertian bahwa perilaku pengemis di barak penampungan tidak sesuai dengan kondisi orang-orang yang diperbolehkan untuk mengemis dalam Islam, serta motif tujuan mereka untuk menjadi pengemis sudah terbentuk sejak mereka masih kecil. Meskipun dalam kaidah Islam memberikan batasan-batasan terhadap orang-orang yang diperbolehkan untuk meminta-minta, tetapi penyimpangan tingkah laku yang mereka alami sudah menjadi suatu sistem yang bisa dikatakan sebagai organisasi sosial yang semakin hari semakin bertambah jumlah orang yang berkegiatan mengemis. Meminta-minta atau mengemis dalam syari'at Islam tidak dibenarkan karena hal ini bisa menjatuhkan harga diri orang yang melakukannya. Permasalahan mengemis yang saat ini terjadi di tengah-tengah masyarakat, menunjukkan ada problematika terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama. Kebiasaan mengemis yang dulunya hanya sekedar untuk bisa bertahan hidup, berubah menjadi suatu tradisi yang terjadi di masyarakat lapisan bawah dalam tujuannya untuk mengubah nasib mereka menjadi yang lebih baik dan memiliki penghasilan yang bisa memberikan keuntungan bagi mereka.

B. Saran

1. Kepada pengemis sebaiknya untuk memulai kesadaran diri untuk merubah menjadi yang lebih baik lagi, mendapatkan pekerjaan atau menciptakan bentuk usaha sendiri yang lebih layak meskipun penghasilan cukup buat kebutuhan sehari-hari. Dan perlu juga adanya peningkatan pemahaman terhadap ilmu agama terhadap etos kerja yang baik yang sesuai dengan kaidah dan ajaran Islam.
2. Bagi masyarakat, sebaiknya bagi masyarakat umum untuk tidak langsung memberikan uang atau bentuk sedekah lainnya kepada para pengemis dalam hal ini masyarakat harus lebih bijak untuk menyalurkan uang atau sedekah yang mereka miliki kepada lembaga amal untuk disalurkan dalam bentuk yang lebih tepat nantinya.